

NILAI NILAI SOSIAL RELIGIUS DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM SETAN KARYA AFIF AL-FARIQ

Ahmad Faishol Mubarak

2130710098

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Malang)

(email:ahmadfaisholmubarak@gmail.com)

ABSTRAK

Kata kunci: novel, nilai-nilai sosial, nilai religius, nilai sosial tanggung jawab.

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Nilai-nilai dalam karya sastra banyak mengandung manfaat bagi penikmat sastra, mempelajari nilai-nilai karya sastra akan memperoleh kepuasan batin, diantaranya seseorang akan mendapatkan kesenangan dan memperoleh ilmu pengetahuan tentang sastra, keindahan, seni, pemahaman tentang nilai-nilai sosial yang terdapat dalam karya sastra tersebut.

Adapun fokus penelitian yang di analisis adalah: (1) Nilai sosial tolong menolong dalam novel *Assalamualaikum Setan karya Afif Al-Fariq*, (2) Nilai Religius dalam novel *Assalamualaikum Setan karya Afif Al-Fariq*, (3). Nilai sosial tanggung jawab dalam *Assalamualaikum Setan karya Afif Al-Fariq*

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengemukakan nilai sosial dan religius yang terdapat pada novel *Assalamualaikum Setan karya Afif Al-Fariq*.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Mendeskripsikan nilai sosial

dan religius pada novel *Assalamualaikum Setan* karya Afif Al-Fariq meliputi (1) nilai sosial tolong menolong, (2) Nilai Religius (3) nilai sosial tanggung jawab.

Jenis penelitian yang digunakan dalam novel *Assalamualaikum Setan* karya Afif Al-Fariq adalah deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersumber pada novel *Assalamualaikum Setan* karya Afif Al-Fariq.

Peneliti menjadikan novel *Assalamualaikum Setan* karya Afif Al-Fariq sebagai sumber data. Dari novel *Assalamualaikum Setan* karya Afif Al-Fariq, peneliti berusaha menemukan nilai tolong menolong, nilai tanggung jawab, dan nilai religius. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif atau berupa penjelasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sosial tolong menolong adalah hubungan manusia dengan manusia lain yang melibatkan rasa empatinya terhadap sesama makhluk hidup. Nilai sosial tanggung jawab adalah suatu kegiatan bersosial yang dilakukan saling membantu antar sesama manusia di dalam lingkungan masyarakat. Nilai sosial agama adalah suatu faktor integratif bagi masyarakat yang berarti peran agama dalam menciptakan suatu ikatan bersama, baik antara anggota-anggota beberapa masyarakat maupun kewajiban-kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka. Nilai sosial budaya adalah adat istiadat yang telah melekat dalam masyarakat sehingga dekat kaitannya dengan kehidupan sosial manusia dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan hasil analisis (1) Nilai sosial tolong menolong, (2) Nilai sosial religius, (3) Nilai Tanggung jawab dalam novel *Assalamualaikum Setan* karya Afif Al-Fariq menunjukkan bahwa manusia saling membutuhkan satu sama lain.

Nilai sosial tolong menolong dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 3 data yang terdiri dari: (1) Membantu Guru dalam pekerjaan rumah. (2) Peduli kepada sesama teman dan anggota keluarga (3) Saling membantu mengerjakan pekerjaan bersama-sama

Nilai sosial religius dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 3 data yang terdiri dari: (1) Amar Ma'ruf Nahimunkar (2) Ibadah (3) Menerapkan sifat terpuji dengan saling mendoakan untuk kelesamatan orang lain.

Nilai sosial tanggung jawab dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 3 data yang terdiri dari: (1) Bertanggung jawab kepada keluarga (2) Bertanggung jawab terhadap pendidikan yang di tempuh (3) Bertanggung jawab pada wasiat orang tua.

Dari penelitian ini, penulis menyampaikan saran agar para pembaca dapat melakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda, agar penelitian mengenai kebebasan pengarang yang terjadi dalam novel dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi pembaca.

PENDAHULUAN

Menurut Nurgiyantoro (2013:3), karya fiksi ialah menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan atau khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata. Karya fiksi atau sastra lahir dari manusia yang mengungkapkan eksistensinya dan perhatian terhadap dunia realitas sepanjang zaman. Sastra lahir dengan ciri yang beragam. Latar belakang berdasarkan latar belakang pengarangnya. Sastra diciptakan pengarang sebagai bukti keberadaannya dalam masyarakat yang sangat menarik. Karya sastra merupakan satu karya seni yang sangat menarik untuk di pelajari. Nilai-nilai dalam karya sastra banyak mengandung manfaat bagi penikmat sastra. Mempelajari nilai-nilai karya sastra akan memperoleh kepuasan batin, diantaranya seseorang akan mendapatkan kesenangan, dan memperoleh ilmu pengetahuan tentang sastra, keindahan, seni, pemahaman tentang nilai-nilai sosial yang terdapat dalam karya sastra tersebut. Demikian karya sastra dapat menciptakan masyarakat yang berpendidikan dan masyarakat yang berbudaya.

Perwujudan dari karya sastra banyak macamnya, salah satu karya sastra adalah novel (Nurgiyantoro, 2013:2). Novel merupakan ragam prosa yang panjang, menampilkan tokoh-tokoh, serangkaian peristiwa, dan latar secara tersusun. Unsur intrinsik maupun ekstrinsik yang membangun suatu novel memiliki nilai-nilai dalam masyarakat yang digambarkan oleh pengarang.

Nilai dan sistem nilai dapat diamati dalam kebiasaan, cara, dan norma yang berlaku. Nilai sosial merupakan suatu nilai yang mendasari tingkah laku manusia. Nilai sosial dalam konteks

sastra Jawa seperti berbakti kepada orang lain, rukun, musyawarah, , kemanusiaan, agama, dan budaya. Nilai sosial juga dapat diartikan sebagai nilai yang dianut setiap manusia, mengenai apa yang dianggap baik dan buruknya suatu perbuatan yang ada didalam diri manusia, yang merupakan kaidah yang melandasi manusia untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan geografis sesama manusia dan kebudayaan alam sekitar. Berdasarkan hal tersebut, bahwa nilai sosial merupakan pedoman hidup manusia.

Menurut Supardan (2017:25) kita sebagai manusia tidak bisa membayangkan apabila kehidupan manusia jika tidak berada dalam lingkungan masyarakat (sosial), karena manusia tidak dapat hidup sendiri selama-lamanya. Manusia sangat membutuhkan antar sesama manusia untuk mempertahankan hidupnya dan untuk hidup manusia lainnya.

menolong sebagai sebuah bagian dari perilaku prososial yang dipandang sebagai segala tindakan yang ditujukan untuk memberikan keuntungan pada satu atau banyak orang. Tolongmenolong adalah suatu tindakan yang bertujuan menghasilkan keuntungan terhadap pihak lain. Tolong menolong dilakukan untuk meringankan pekerjaan orang lain dan ditimbulkan oleh rasa simpati dan empati dalam diri manusia. Perilaku tolong menolong sebagai sebuah bagian dari perilaku prososial yang dipandang sebagai segala tindakan yang ditunjukkan untuk memberikan keuntungan pada satu atau banyak orang. Tolong menolong merupakan nilai sosial yang utama dalam kehidupan karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri sehingga harus saling menolong sesama untuk mempertahankan diri. Tolong menolong merupakan salah satu cara menjalin komunikasi sesama individu.

Menurut Mawardi & Hidayati (2009.178) tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya

Nilai sosial religius berasal dari bahasa latin *religare* yang berarti menambhkan atau mengikat. Dalam bahasa Inggris disebut dengan religi di maknai dengan agama. Dapat di maknai bahwa agama bersifat mengikat yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan-nya. Dalam

ajaran Islam hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan tuhan-nya akan tetapi meliputi juga hubungan dengan manusia lainnya, masyarakat atau alam lingkungannya (*yusran asmuni.dirasah islamiah 1 jakrta:raja grifindo oersada , 1997*) Dari segi isi, agama adalah seperangkan ajaran yang merupakan erangkat nilai nilai kehidupan yang harus dijadikan barometer para pemeluknya dalam menentukan pilihan tindakakan dalam kehidupanya. Dengan kata lain, agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari hari yang dilandasi dengan iman kepada allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk sikap positif dalam pribadi dan perilakunya sehari hari.

Novel yang berjudul *Assalamualaikum Setan* ini menceritakan tentang sebuah perjuangan seorang pemuda yang ditinggalkan ke dua orang Tuanya, ia berjuang menuju sesuatu yang di cita-citakan orang tuanya semasa mereka hidup. Dalam novel ini banyak mengandung nilai-nilai religius dan juga nilai-nilai sosial yang dapat dipelajari. Seperti yang tergambar dalam novel ini.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dikaji dalam artikel ilmiah ini adalah (1) Nilai sosial tolong-menolong dalam novel *Assalamualaikum Setan*, (2) Nilai Religius dalam novel *Assalamualaikum Setan*, (3) Nilai Tanggung Jawab dalam novel *Assalamualaikum Setan*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan nilai sosial tolong-menolong dalam novel *Assalamualaikum Setan*, (2) mendeskripsikan nilai Religius dalam novel *Assalamualaikum Setan*, (3) mendeskripsikan nilai Tanggung Jawab dalam novel *Assalamualaikum Setan* karya afif al-fariq.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersumber pada teks karya sastra. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena yang dialami subjek secara holistik, dengan deskripsi kata dan bahasa, konteks khusus yang alamiah, dan memanfaatkan

berbagai metode ilmiah (Sugiono, 2009:292). Penelitian kualitatif merupakan penelitian berdasarkan data yang dijabarkan melalui kata-kata.

Dalam instrument penelitian ini, peneliti sendirilah yang akan menjadi instrument utama, peneliti menjaring data dengan menggunakan pemandu penjaringan data dan tabel korpus data guna menyimpulkan data yang telah di kumpulkan. Selanjutnya dilakukan pengkodean, di dalam hal ini, peneliti menggunakan tabel atau kode yang akan digunakan sebagai instrument penunjang untuk menganalisis data. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua instrument penunjang yakni (1) tabel instrument penjaring data, (2) table instrument korpus data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis data yang dilakukan oleh peneliti, terdapat tiga aspek nilai yang ada dalam novel Assalamualaikum setan karya Afif Al-Fariq. Diantaranya (1) nilai-nilai sosial tolong menolong yang terkandung dalam novel Assalamualaikum setan karya Afif Al-Fariq, (2) nilai religius yang terkandung dalam novel Assalamualaikum setan karya Afif Al-Fariq yang meliputi bentuk, Amar Ma'ruf Nahimunkar dan Ibadah, (3) nilai tanggung jawab yang terkandung dalam novel Assalamualaikum setan karya Afif Al-Fariq yang meliputi tanggung jawab untuk Dunia dan Akhirat.

Nilai Sosial Tolong-menolong

Tolong menolong merupakan tindakan yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan bagi kita dan pihak lain. Tolong menolong dilakukan untuk meringankan pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain serta ditimbulkan oleh rasa simpati dan empati dalam diri manusia. Perilaku tolong-menolong adalah sebuah bagian dari perilaku yang di pandang sebagai segala bentuk tindakan untuk memberikan keuntungan pada satu atau banyak orang. Tolong-menolong merupakan nilai sosial yang paling utama dalam kehidupan bersosial, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan harus saling menolong untuk bertahan hidup.

Tolong menolong merupakan salah satu cara menjalin hubungan bersama. Pada novel Assalamualaikum setan .ada banyak nilai sosial tolong menolong yang telah diajarkan secara tidak langsung kepada para pembaca.

- 1) Kyai beranjak menuju ke dalam. Entah apa yang akan dilakukanya . Dalam benak Muttaqin, sempatterlintas kalau Kyai akan mengambil rotan untuk mencambuk kulitnya. Namun ternyata perkiraanya salah.
 “Ini buat ongkos nak Taqqin selama perjalanan . Hanya segini semoga cukup untuk ongkos jalan, sekaligus biaya haul tujuh hari untuk Almarhummah nanti” Kata Kyai .(124)

Pada kutipan Data di atas digambarkan betapa rasa dan jiwa menolong sang guru kepada Muttaqin dibuktikan dengan memberi bekal biaya perjalanan pulang muttaqin beserta biaya untuk haul sampai ketujuh hari ibunda Muttaqin.Hal ini memberikan pelajaran kepada pembaca bahwa segala bentuk pemberian yang bertujuan kebaikan itu sangat dianjurkan terlebih lagi dalam bentuk tolong menolong seperti pada kutipan diatas

2) “*Astaugfirulloh*”

Rohim terjatuh dari motor, Beberapa orang pengguna jalan dating dan membantunya. Beberapa orang menunjuk sebuah batu sekepal tangan yang menjadi tersangka utama, ia mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah menolongnya.

Pada kutipan Data di atas digambarkan nilai tolong-menolong yang terkandung dalam novel Assalamualaikum Setan, Rohim yang terjatuh dari sepeda kemudian di tolong oleh beberapa orang yang juga ada disana, kutipan di atas menunjukkan orang-orang dalam novel ini memiliki sifat tolong-menolong yang mengajarkan pada kita bahwa sebuah sikap tolong menolong bagi sesame itu sangat diperlukan untuk menjalani keiudpan bermasyarakat.

3)Kyai menoleh “ Kumpulkan semua santri di masjid sekarang. Kita akan melaksanakan sholat ghaib untuk ibunda Muttaqin”(38)

Pada kutipan data 3 di atas tergambar bahwa tokoh pak kyai memiliki sifat penokohan yang tolong menolong, sang Kyai dengan mengumpulkan santri serta masyarakat untuk diajak sholat ghaib bersama-sama di masjid, sifat tolong menolong sang guru kepada santrinya meskipun hanya lewat sholat dan berdoa bersama , pembaca telah ditanamkan rasa tolong menolong berupa simpati dan empati lewat kutipan data (3) pada pernyataan sang kyai bahwa manusia harus saling tolong menolong dalam kehidupan ini.

Nilai Religius

Nilai sosial religius berasal dari bahasa latin *religare* yang berarti menambhkan atau mengukut, dalam bahasa inggris disebut dengan religi dimaknai dengan agama. Dapat di maknai bahwa agama bersifat mengikat, yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan-nya. Dalam ajaran islam hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan tuhan-nya akan tetapi meliputi juga hubungan dengan manusia lainnya, masyarakat atau alam lingkungannya (*yusran asmuni.dirasah islamiah 1 jakrta:raja grifindo oersada , 1997*) Dari segi isi, agama adalah seperangkan ajaran yang merupakan erangkat nilai nilai kehidupan yang harus dijadikan barometer para pemeluknya dalam menentukan pilihan tindakakan dalam kehidupannya. Dengan kata lain, agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari hari yang dilandasi dengan iman kepada allah ,sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk sikap positif dalam pribadi dan perilakunya sehari hari. Religius ialah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya , toleran dalam pelaksanaan ibadah agama yang lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

a) Amar ma'ruf Nahimunkar

(1) Marsha menoleh dan kemudian mengucek-ucek mata. Perlahan ia bangun dan merangkak mengambil mukena yang tadi dilemparnya. Sambil duduk mendekap mukena, ia mengangguk-angguk.
” Baiklah, panggil semua santri putrid untuk berkumpul di teras asrama. Kita panjatkan doa lewat surat Yasin”.

Pada kutipan data di atas menggambarkan nilai religius yang berupa sikap dan perilaku Marsha ketika mendengar berita duka, secara spontan Marsha mengambil mukenah dan memerintahkan para santri putrid untuk iku serta memanjatkan doa lewat surat Yasin. Dalam hal ini pembeaca mendapatkan pembelajaran pada sikap religious Marsha yang langsung mengambil mukenah dan mengajak santri lain untuk memanjatkan doa bersama.

(2) “Mau jadi apa anak kalian kalau tidak belajar ? walaupun kalian tak setuju, kami tetap akan mendirikan Madrasah dan pesantren, kami sudah sepakat dengan anak-anak agar tidak bergelantungan seperti binatang dijalanan, saya hanya ingin member tahu berita ini keada bapak dan ibu. Bukan hendak mengemis bantuan, Pemberitahuan ini hanya sebagai Akhlaq saya terhadap yang lebih Sepuh ” sahut Muttaqin.

Pada kutipan data (2) di paparkan mengenai nilai amar ma’ruf nahimunkar yang mana nilai ini menunjukan kesalehan serta ketaatan pada diri Muttaqin dalam menjauhi larangan tuhan serta menjalankan perintah tuhanya, hal ini sangat menraik dikarenakan sifat-sifat tersebut memang dimiliki oleh seorang yang berjiwa besar dan tentunya dengan iman yang sangat kuat.

(3) Setiap malam jumat, acara Yasinan resmi diadakan dengan sistem bergantian dari rumah ke rumah. Masjid pun tidak sesepi sebelumnya, sedikit demi sedikit Warga berdatangan untuk sholat Jumat, tidak hanya itu, selesai sholat jum’at, acara muslimatan ibu-ibu juga semakin ramai. Acara ini dipimpin langsung oleh Ustadz Muhammad Yusuf Muttaqin.

Pada kutipan data (3) di paparkan mengenai hasil dari perjuangan seorang hamba yang mana perjuanganya untuk menegakkan syariat islam, dan memperbaiki adab dari masyarat di kampungnya, yang dulu bebal dan dianggap sebagai kampong bajingan, kini dengan perjuangan brat yang telah dilalui Muttaqin, kampungnya memnjadi kampong yang disegani.

b) Ibadah

(1) “Ayo kita makan. Setelah makan, kita sholat isya.”

“ Mahmud, nanti *badalin* (mengganti) Abah ya. Kamu menjadi imam Santri putra di masjid. Abah mau jamaah sama Umi dirumah lalu mau istirahat. Capek”.

Pada kutipan data (1) di atas menunjukkan bahwa penanaman perilaku dan sikap pada putra Kyai, Lora Mahmud untuk menggantikan Abahnya mengimami sholat isya dimasjid. Setelah makan bersama pun sang Kyai mengajak untuk melakukan sholat isya. Hal ini bagi pembaca adalah sebuah bentuk nilai religius yang ditanamkan oleh Kyai, yang dapat menjadi pelajaran ialah, sholat berjamaah dimasjid, sedangkan meskipun sang Kyai sedang Capek, Namun beliau tetap sholat berjamaah dirumah dengan umi.

(2) Sholat subuh baru saja selesai, sebagian jamaah masih melakukan wiridhan. Usai sholat subuh mereka membaca surat Al-waqi'ah, surat yang memudahkan pintu rezeki bagi mereka yang membacanya.

Pada kutipan data (2) dijelaskan mengenai sebuah nilai religius yang mana sebuah keyakinan terhadap ajaran agama dan tuhan yang maha pengasih, serta dalam data diatas bagi pembaca yang mungkin masih kurang dalam pemahaman dari keutamaan membaca surat Al-waqiah, disini di jelaskan bahwa membawa surat tersebut dapat memudahkan pintu rezeki bagi kita.

Nilai Sosial Tanggung Jawab

Menurut mawardi & Hidayati (2009.178) tanggung jawab adalah sebuah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatanya. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran diri akan kewajibanya.

Dalam kehidupan di dunia. Setiap manusia memiliki hak dan kewajiban.

Kewajiban dijalankan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga menghasilkan sesuatu yang baik. Tanggug jawab ialah nilai yang merasa berhak dan berkewajiban atas sesuatu hingga mendapatkan konsekuensi yang di dapatkan dari apa yang sudah dilakukan. Tanggung jawab merupakan suatu kesadaran dalam diri manusia dalam melakukan kewajiban atau perilaku yang disengaja. Berikut bebererapa ktipan dalam novel Assalamualiakum Setan Karya Afif Al-Fariq yang menggambarkan nilai kemanusiaan tanggung jawab.

Tanggung jawab dunia dan akhirat.

“DOR ! Dorr! Doorrr!”

Pagi buta menjadi riuh seketika.”Shollu-Shollu” pengurus pondok berteriak dalam bahasa arab yang bermakna, sholatlah kalian, sholatlah kalian. (15)

Pada kutipan data di atas tergambarkan sikap tanggung jawab dari seorang pengurus pondok yang membangunkan para santri guna tidak telat untuk berjamaah sholat subuh. Hal ini digambarkan dalam bentuk yang menarik karena tanggung jawab untuk membangunkan para santri ialah tugas yang sulit, namun dalam novel ini digambarkan bahwa pengurus pondok sabar setiap hari melaksanakan tanggung jawab nya untuk mengurus anak pondok dalam kehidupan di dunia. Setiap manusia memiliki hak dan kewajibannya masing masing.

“Mau jadi apa anak kalian kalau tidak belajar ?. Hah?jawab! Kalaupun kalian tak setuju, kami akan tetap mendirikan Madrasah dan Pesantren. Kami sudah sepakat dengan anak-anak agar tidak bergelantungan binatang dijalanan”

“Lusa Pesantren akan kami dirikan bersama anak-anak. Warga tidak membantu, tidak masalah. Sekian. Wassalam”. (154)-(156)

Pada kutipan data di atas digambarkan bahwa tanggung jawab Muttaqin pada Masyarakat, yang kala itu diharapkan orang tuanya agar bermanfaat menjadi awal perjalanan dan perjuangan Muttaqin dalam memperbaiki masyarakat di kampung nya yang sebelumnya banyak anak-anak yang bergelantungan dijalanan tanpa menempuh Pendidikan, kini saat tanggung jawab Muttaqin sebagai anak sholeh dan sebagai santri ialah untuk memperbaiki kampung halamannya yang masih bisa dikatakan rusak.

Hal ini menunjukkan pada kita bahwa tanggung jawab besar bagi semua umat islam untuk memperbaiki diri dan lingkungan demi untuk mencari ridho Allah.

Muttaqin tersenyum. Mengalir doa dalam lubuk hatinya yang terdalam.

“Ayah, Ibu. Semoga Ayah dan Ibu di sana ikut tersenyum melihat kebahagiaan anakmu ini. Taqin sudah mengikuti saran Ayah dan Ibu, selalu mematuhi perintah Kyai dan keluarga. Dan, sudah Taqin lakukan semua, termasuk menerima pernikahan ini. Ayah dan Ibu adalah orang tuayang hebat. Memerintahkan Taqin pada pilihan jalan yang tepat.” (179)

Pada kutipan data di atas menggambarkan bahwa kewajiban atau tanggung jawab yang diberikan kepada Muttaqin adalah sebuah tanggung jawab yang besar, tanggung jawab anak kepada orang Tua, dan tanggung jawab seorang Santri kepada sang Kyai berupa menerima sebuah pernikahan ini. Kutipan diatas menunjukkan pada pembaca bahwa sebuah tanggung jawab yang sulit pun dapat terlaksana oleh seorang anak yatim yang bahkan sangat sedikit menerima kasih sayang dari kedua orang tuanya, namun sebagai anak yang Soleh, tanggung jawab seperti harus terlaksana untuk memenuhi keinginan orang tua nya. Serta tanggung jawabnya yang sudah di selesaikanya terhadap masyarakat yang bertingkah layaknya bajingan yang kini semakin lebih baik dengan adanya perubahan yang dibawa Muttaqin.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai sosial maupun religius pada novel *Assalamualaikum setan* karya Afif Al-fariq yang meliputi nilai sosial, tolong-menolong, nilai sosial tanggung jawab, nilai agama yang meliputi nilai religius.

1.Nilai Sosial Tolong Menolong

Pada novel *Assalamualaikum setan* karya Afif Al-fariq, nilai sosial tolong menolong sering dilakukan dalam ruang lingkup pesantren, pertemanan, dan masyarakat. Sangat sedikit sekali ditemukan nilai sosial tolong menolong dalam ruang lingkup keluarga, dikarenakan latar tempat yang berada pada lingkup pesantren. Pada lingkup pesantren beberapa data menunjukan bahwa tolong menolong yang dapat diartikan juga dengan gotong-royong dapat meringankan beban orang lain dan menjadi interaksi sosial antar individu yang menjadi lebih bermakna. Muttaqin yang merupakan santri dari pondok disana merupakan santri yang sangat rajin membantu pekerjaan rumah dari kiyai nya.

Pada lingkup pertemanan, ada tokoh Yusuf, sahabat Muttaqin dari kampung yang sangat setia membantu nya, baik dalam memberikan kabar maupun ketika kelak Muttaqin sudah

bermasyarakat, Yusuf selalu membantu Muttaqin dalam melawan kemungkaran yang ada di kampungnya.

Pada lingkup masyarakat, ada banyak tokoh yang saling membantu, diantaranya tokoh yang disebutkan diatas yaitu Yusuf, dan ustad abdussomad selaku guru masa kecil Muttaqin, dan ada juga para pemuda yang dianggap preman dikampungnya yang membantu Muttaqin untuk melawan para tetua dari masyarakat yang menolak untuk membuat pesantren di kampungnya.

2. Nilai Sosial Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia dalam melakukan sebuah kewajiban atau perilaku yang disengaja. Pada tokoh Muttaqin yang menjalankan pesan dari kyai dan orang tuanya , dan juga untuk merubah pandangan dari masyarakat dikampungnya tentang pendidikan. Ini merupakan suatu nilai tanggung jawab yang di perlihatkan oleh tokoh utama, ada juga para pengurus pondok yang senantiasa setiap hari membangunkan para santri untuk berjamaah menjalankan sholat subuh, hal ini menunjukan bahwa nilai tanggung jawab dalam novel Assalamualaikum setan di tunjukan dengan baik.

3. Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai yang bersumber dari keyakinan ketuhanan yang ada pada diri seseorang. Dengan demikian nilai religius ialah suatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Pada tokoh utama Muttaqin dan Juga Masha menunjukan bahwa ,nilai religius dalam novel assalamualaikum setan sudah ditunjukan dalam data menunjukan ketika Muttaqin menerima kabar bahwa ibunya meninggal, dan ketika ia sangat rajin sholat dan menjalankan kebaikan-kebaikan lain, pada tokoh masha ditunjukkan ketika ia dengan segera mengusap air matanya dan buru-buru meraih mukenah nya untuk menjalankan ibadah dan juga mendoakan ibunya Muttaqin.

Daftar Rujukan

Bungin, B. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Kencana Media Grup.

Daradjat, Z. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Journal, Islamic Education. 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Marwadi dan N. Hidayati. 2009. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardan, Dadang. 2017. *Pengantar Ilmu Sosial*. Sebuah Kajian Pendekatan Struktural. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif)*. Bandung: Universiats Pendidikan Indonesia.

Malang 11 Agustus 2020

Mengetahui

Pembimbing I

D.r Akhmad Tabrani, M.Pd.

NIP. 1968102819930311002